

## **SURAT KETERANGAN**

Nomor: 180/UNUSA-LPPM/Adm-I/I/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya menerangkan telah selesai melakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak **Turnitin** pada tanggal 01 Februari 2023

Judul : Pendampingan Kader Santri Dalam Mitigasi Bencana Di Lingkungan Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo

Penulis : Aditya Bhayusakti, Dayu Satriya

No. Pemeriksaan : 2023.02.06.122

Dengan Hasil sebagai Berikut:

**Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (*Similarity Index*) yaitu 19%**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 06 Januari 2023

Ketua LPPM



UNUSA  
LPPM

Achmad Syafiuddin, Ph.D

NPP: 20071300

**LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya**

Website : lppm.unusa.ac.id

Email : lppm@unusa.ac.id

Hotline : 0838.5706.3867

# Pendampingan Kader Santri Dalam Mitigasi Bencana Di Lingkungan Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo

*by BhayusaktiAditya*

---

**Submission date:** 01-Feb-2023 02:27PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2003947740

**File name:** INGKUNGAN\_PONDOK\_PESANTREN\_ZAINUL\_HASAN\_GENGGONG\_PROBOLINGGO.pdf (164.28K)

**Word count:** 1317

**Character count:** 8763



## PENDAMPINGAN KADER SANTRI DALAM MITIGASI BENCANA DI LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN ZAINUL HASAN GENGGONG PROBOLINGGO

Oleh

Aditya Bhayusakti<sup>1</sup>, Dayu Satriya Wibawa<sup>2</sup>, Dwimantoro Iman Prilistyo<sup>3</sup>, Friska Ayu<sup>4</sup>, AUFAR ZIMAMUZ ZAMAN AL HAJIRI<sup>5</sup>, Rifky Dwi Aditya Iryawan<sup>6</sup>

<sup>1,2,3</sup>Departemen Bedah, Fakultas Kedokteran, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

<sup>4</sup>Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

<sup>5,6</sup>Fakultas Kedokteran, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Corresponding Author: dr.aditya@unusa.ac.id<sup>1</sup>

### Article History:

Received: 17-11-2022

Revised: 22-11-2022

Accepted: 04-12-2022

### Keywords:

Mitigasi Bencana,  
Pondok Pesantren Zainul  
Hasan Genggong  
Probolinggo

**Abstract:** Pengetahuan dan kewaspadaan mengenai bencana bersifat sangat penting, karena kerugian yang disebabkan oleh bencana dapat menyebabkan kerugian materi maupun korban jiwa. Mitigasi bencana terdiri dari regulasi, pendidikan, perubahan perilaku masyarakat, dan pengendalian lingkungan. Berdasarkan letak geografis, Kabupaten Probolinggo berpotensi mengalami bencana alam. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang mitigasi bencana kepada peserta di lingkungan Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo. Metode: Sebelum diberikan materi mengenai mitigasi bencana, peserta melakukan pengerjaan soal pre-test. Materi mengenai mitigasi bencana disampaikan selama 30 menit, dilanjutkan dengan sesi diskusi selama 20 menit. Kemudian peserta melakukan pengerjaan soal post-test. Pemberian soal pre-test dan post-test bertujuan untuk mengevaluasi pengetahuan peserta sebelum dan sesudah diberikan materi mengenai mitigasi bencana. Hasil dan pembahasan: Kegiatan ini dilaksanakan pada 21 Mei 2022 di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo yang dihadiri oleh 20 peserta. Nilai rata-rata pre-test peserta adalah 61,5 dan nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 74. Terdapat peningkatan pengetahuan peserta sebesar 12,5% dan menunjukkan perbedaan nilai rata-rata yang signifikan ( $p < 0,05$ ). Kesimpulan: Kegiatan pengabdian masyarakat pendampingan kader santri dalam mitigasi bencana di Lingkungan Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo ini terlaksana dengan baik dan tercapai sesuai target. Terdapat adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah diberikan materi mengenai mitigasi bencana.

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

## PENDAHULUAN

Bencana merupakan rangkaian peristiwa yang mengganggu hingga mengancam kehidupan manusia, dapat disebabkan karena faktor alam maupun non alam. Ketidaksiapan masyarakat maupun pemerintah dalam menghadapi bencana dapat menimbulkan kerugian yang sangat besar diantaranya menimbulkan korban jiwa, kerugian materiil, dampak psikologis, dan kerusakan alam maupun lingkungan.<sup>1</sup>

Pemberian edukasi mengenai kewaspadaan terhadap bencana sangat penting untuk dilakukan, termasuk bagi anak-anak. Anak-anak termasuk subjek yang paling berisiko terkena dampak akibat bencana.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 (2008), mitigasi bencana merupakan suatu upaya untuk mengurangi risiko bencana melalui pembangunan fasilitas maupun peningkatan kemampuan masyarakat dalam menghadapi bencana yang mencakup regulasi pemerintah, pendidikan, perubahan perilaku, dan pengendalian lingkungan. Dalam pelaksanaannya, mitigasi bencana membutuhkan kesadaran dan pengetahuan mengenai langkah-langkah manajemen mitigasi bencana.

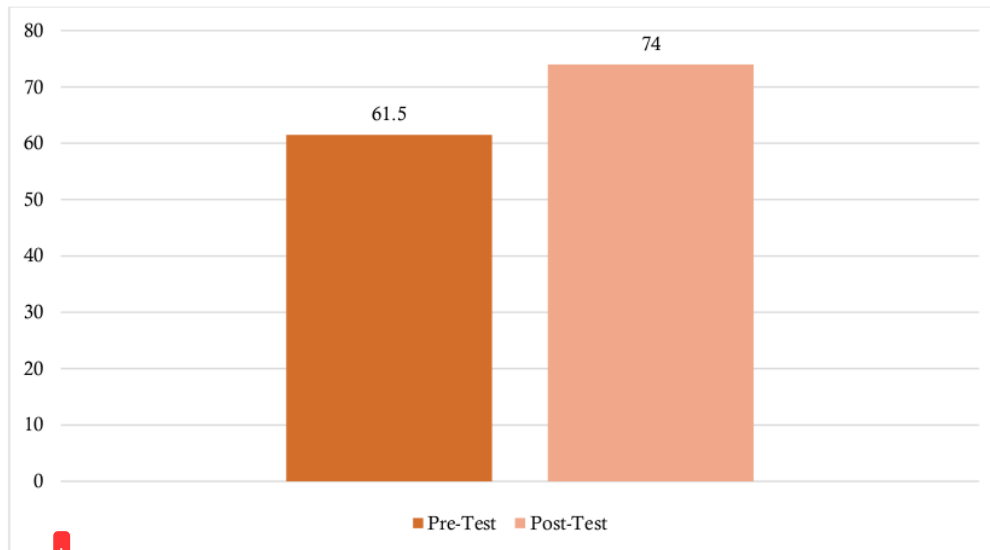
Kabupaten Probolinggo berpotensi mengalami bencana alam, hal ini berhubungan dengan letak geografisnya. Potensi bencana alam yang dapat terjadi adalah letusan gunung berapi, banjir akibat pasang air laut, abrasi, banjir bandang, gempa bumi, tanah longsor, dan kekeringan. Adanya beberapa potensi bencana alam yang ada di Probolinggo ini memerlukan adanya suatu pemetaan mitigasi bencana, yang bertujuan untuk mencegah, maupun penanganan lebih dini maupun kegiatan evakuasi jika terjadi bencana alam.<sup>2,3</sup> Oleh karena itu, adanya beberapa potensi bencana alam di Kabupaten Probolinggo, maka perlu dilakukan penyuluhan materi mitigasi bencana yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang mitigasi bencana kepada peserta di lingkungan Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dari sesi persiapan yaitu penyusunan materi presentasi, penyusunan dan pembuatan soal *pre-test* dan *post-test*, dan persiapan dokumen administrasi lainnya. Pada saat kegiatan berlangsung peserta dipersilakan mengisi daftar hadir peserta, pembukaan acara dan sambutan 15 menit, dilanjutkan dengan pengerjaan soal *pre-test* selama 10 menit, pemberian materi selama 30 menit, diskusi selama 20 menit, kemudian pengerjaan soal *post-test* selama 10 menit dan ditutup dengan doa selama 5 menit. Penyampaian materi menggunakan PowerPoint mengenai mitigasi bencana. Luaran kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan peserta mengenai mitigasi bencana. Sebanyak 10 soal *pre-test* dan *post-test* diberikan kepada peserta, kemudian dilakukan evaluasi pengetahuan peserta sebelum dan sesudah mendapatkan materi berdasarkan selisih antara nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* serta analisis statistik *Dependent T-test* dengan nilai signifikansi  $p < 0,05$ .

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada 21 Mei 2022 di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo yang dihadiri oleh 20 peserta dari kader santri berusia 15-18 tahun. Acara dilaksanakan secara *offline* dimulai pada pukul 09.00 sampai 10.30, dimulai dengan pembukaan, sambutan, sesi *pre-test*, penyampaian materi, sesi tanya jawab, sesi *post-test*, dan ditutup dengan doa. Semua peserta telah mengisi soal *pre-test* dan *post-test*. Nilai rata-rata *pre-test* adalah 61,5 yang mengalami peningkatan nilai *post-test* sebesar 12,5% dengan nilai rata-rata 74 seperti yang ditampilkan pada Tabel 1. Terdapat perbedaan pengetahuan kader santri Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo setelah diberikan materi mengenai mitigasi bencana berdasarkan hasil analisis statistik dengan nilai signifikansi  $P=0,04 (<0,05)$ .



**Gambar 1.** Diagram nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* kader santri Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo mengenai mitigasi bencana.

Pembelajaran mengenai mitigasi bencana pada anak penting untuk dilakukan. Pemberian pengetahuan tentang mitigasi bencana yang lebih dini membantu anak untuk waspada ketika terjadi bencana.<sup>5,6</sup> Suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai mitigasi bencana kepada santri Pondok Pesantren di Jember juga menunjukkan adanya peningkatan kesiapan santri mengenai mitigasi bencana.<sup>4</sup>

Mitigasi bencana bertujuan untuk menurunkan risiko terjadinya bencana, termasuk peningkatan pengetahuan masyarakat dalam menghadapi bencana. Selain itu, kesiapsiagaan juga termasuk rangkaian kegiatan dalam mengantisipasi bencana dengan cara pengorganisasian yang tepat dan berdaya guna.<sup>7</sup> Pendidikan dan pelatihan mitigasi bencana dapat diberikan sejak dini kepada anak-anak melalui institusi pendidikan, termasuk di lingkungan pondok pesantren. Siswa-siswi maupun santriwan-santriwati perlu mendapat pengetahuan mengenai bencana dan bagaimana cara menyelamatkan diri saat terjadi bencana, terutama sekolah atau pesantren yang berada di area rawan bencana.<sup>4</sup> Materi yang dapat disampaikan adalah potensi bencana di suatu wilayah sekitar, riwayat bencana sebelumnya, meningkatkan pengetahuan tanda-tanda suatu bencana, antisipasi dan cara penanganan saat terjadi bencana, cara menyelamatkan diri dan bertahan hidup saat terjadi bencana.<sup>1</sup>

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai mitigasi bencana di Lingkungan Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo ini telah terlaksana dengan baik dan tercapai sesuai target. Terdapat peningkatan pengetahuan peserta mengenai mitigasi bencana sebesar 12,5% setelah mendapatkan materi edukasi dan menunjukkan perbedaan nilai rata-rata yang signifikan ( $p < 0,05$ ) secara analisis statistik. Harapannya dengan adanya kegiatan ini, para kader santri di lingkungan Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo memiliki pengetahuan sehingga lebih tanggap ketika terjadi bencana alam.



### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya dan Segenap Pimpinan Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nursyabani N, Putera RE, Kusdarini K. Mitigasi Bencana Dalam Peningkatan Kewaspadaan Terhadap Ancaman Gempa Bumi Di Universitas Andalas. *J Ilmu Adm Negara ASIAN (Asosiasi Ilmuwan Adm Negara)*. 2020;8(2):81–90.
- [2] Munir Z, Hasyim F. Pencegahan Dampak Bencana dengan Mitigasi Melalui Pemetaan Kebencanaan Berbasis GIS ( Geographic Information System ) di Kabupaten Probolinggo. *J Ilm STIKES Citra Delima Bangka Belitung*. 2021;4(2):70–5.
- [3] Budiman AS, Supriadi IH. Potensi Kejadian Rob di Pesisir Probolinggo serta Perbandingan Kondisinya antara Musim Barat dan Musim Timur berdasarkan Data Oseanografi dan Meteorologi. *J Ilmu dan Teknol Kelaut Trop*. 2019;11(3):667–81.
- [4] Finali Z, Zulfatul MA, Adi Yunanto R. Pelatihan Mitigasi Bencana pada Santri Usia Sekolah di Yayasan Subulus Salam Kabupaten Jember. *J Pengabd Masy IKM*. 2022 Sep 2;3(2):97–103.
- [5] Samion M. Pendidikan Mitigasi Dalam Mengurangi Dampak Bencana Di Kota Padang. *BEST J (Journal Biol Educ Sci Technol)*. 2021;4(1):142–8.
- [6] Labudasari E, Rochmah E. Literasi Bencana di Sekolah: Sebagai Edukasi untuk Meningkatkan Pemahaman Kebencanaan. *J Pendidik Ke-SD-an*. 2020;16(1):41–8.
- [7] Suhardjo D. Arti Penting Pendidikan Mitigasi Bencana dalam Mengurangi Resiko Bencana. *J Cakrawala Pendidik*. 2015;0(2).

# Pendampingan Kader Santri Dalam Mitigasi Bencana Di Lingkungan Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo

---

ORIGINALITY REPORT

---

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

---

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

---

4%

★ [digilib.unimed.ac.id](http://digilib.unimed.ac.id)

Internet Source

---

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On